

MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN UMKM MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN INOVATIF UNTUK MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN WARGA MASYARAKAT DESA RANCA KELAPA KECAMATAN PANONGAN KABUPATEN TANGERANG - BANTEN

Agus Taufik¹, Aod Abdul Jawad²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan 15417
email : ¹dosen01301@unpam.ac.id, ²dosen02273@unpam.ac.id

ABSTRAK

Minuman kekinian merupakan salah satu minuman yang sangat digemari oleh kaum milenial saat ini karena sifatnya yang praktis, kreatif dan inovatif. Maka dari itu, minuman kekinian menjadi salah satu incaran dan daya tarik para pelaku UMKM untuk dijadikan sebagai usaha mereka dalam meningkatkan perekonomian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan dan memberdayakan perekonomian masyarakat di Desa Ranca Kelapa, Kecamatan Panongan, Tangerang, Banten melalui pelatihan pembuatan minuman inovatif. Dengan berfokus pada pengembangan keterampilan dalam pembuatan minuman yang kreatif dan menarik, proyek ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik baru yang dapat memperkaya produk UMKM lokal, meningkatkan daya saing, dan memacu pertumbuhan ekonomi. Pelatihan ini mencakup sesi praktis tentang teknik pembuatan, pemilihan bahan baku, serta strategi pemasaran. Pendampingan berkelanjutan dan evaluasi efektivitas akan dilakukan untuk memastikan hasil yang optimal. Melalui inisiatif ini, diharapkan akan tercipta peluang usaha baru, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan masyarakat desa, yang secara keseluruhan akan memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup warga desa. Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada warga ini dipaparkan bagaimana proses pembuatan minuman lemon sereh (*lemon grass*) ini yaitu lemon dan sereh dicuci bersih kemudian sereh digeprek atau dihancurkan dan tambahkan air serta perasan jeruk lemon, gula pasir atau gula merah ditambahkan sebagai pemanis, serta teh hijau agar minuman lebih kelihatan berwarna. Rebus hingga mendidih selama 30 menit. Saring ampas rempah dan siap untuk diminum dalam keadaan hangat atau dinginkan terlebih dahulu di dalam kulkas jika ingin dikonsumsi dalam keadaan dingin. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat menjadi sebuah peluang usaha baru untuk produk UMKM.

Kata kunci : Pelatihan, Produk Minuman, Lemon Sereh, Kewirausahaan, Peluang Usaha.

1. PENDAHULUAN

Desa Ranca Kalapa, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, memiliki potensi besar dalam sektor UMKM. Mayoritas masyarakat bergantung pada pertanian dan usaha kecil seperti produksi rengginang, kembang tahu, dan anyaman bambu. Namun, UMKM lokal menghadapi kendala dalam inovasi produk dan pemasaran, terutama untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan solusi melalui pembuatan minuman inovatif yang sedang populer, yaitu lemon sereh. Dengan pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan bahan lokal untuk menciptakan produk yang bernilai jual tinggi, meningkatkan perekonomian, dan memberdayakan komunitas.

Desa Ranca Kalapa berada di wilayah kecamatan Panongan kabupaten Tangerang propinsi Banten.

Desa dengan jumlah penduduk 9439 ini merupakan salah satu desa yang sedang berkembang di kecamatan Panongan. Luas wilayah desa Ranca Kalapa yaitu 4.710 Km² dengan kepadatan penduduk 1.975. Mempunyai kantor desa yang beralamat di Jalan Raya Korelet RT 01 RW 04 No 1 Desa Kecamatan Panongan, Ranca Kalapa, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710 saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa perempuan bernama Linda Gunawan. Namun beliau telah berpulang untuk selamanya pada tanggal 7 Oktober 2024 beberapa pekan sebelum pelaksanaan PKM diadakan. Sebagai penggantinya, Pemerintahan Desa diserahkan kepada sekretaris Desa yaitu Bapak Ricky Triana.

Desa Ranca Kalapa di Kecamatan Panongan merupakan desa yang cukup potensial untuk dikembangkan. Desa ini terdiri dari beberapa macam warga dilihat dari mata pencahariannya, diantaranya sebagian besar adalah berprofesi sebagai petani yang mengelola sawah dan ladang. Persawahan yang masih cukup luas di desa ini memberikan peluang untuk para petani menjadikan menggantungkan kehidupannya, namun ada beberapa hal yang mereka butuhkan yaitu terkait dengan ketersediaan pupuk, banyak warga yang mengeluhkan selain mahalnya harga pupuk juga sulit untuk mendapatkannya (membeli) karena dibatasi oleh regulasi pemerintah. Sehingga warga desa mengharapkan adanya alternatif untuk ketersediaan pupuk ini, baik pupuk organik maupun kimia yang dapat diproduksi secara mandiri oleh petani warga desa Ranca Kalapa. Selain itu, warga desa Ranca Kalapa juga berprofesi sebagai pelaku UMKM yang mana produk UMKM yang dihasilkan antara lain Rengginang, Kembang Tahu dan Anyaman Bambu. Hasil UMKM ini masih potensial untuk dikembangkan baik secara kualitas maupun pengelolaannya. Hal yang juga dikeluhkan oleh pelaku UMKM adalah sulitnya memasarkan produk hasil UMKM, warga desa mengharapkan adanya pembinaan terkait dengan pemasaran produk baik online maupun secara langsung ke konsumen.

Untuk generasi muda di desa Ranca Kalapa pada umumnya berprofesi sebagai buruh pabrik, yang mana perludanya pengembangan skil dan keterampilan diluar itu agar dapat mengembangkan kegiatan didesanya. Warga desa Ranca Kalapa jika dilihat dari jenjang pendidikan masih ada yang putus sekolah sampai tingkat SLTA, artinya hal ini harus ditopang dengan kegiatan-kegiatan yang dapat memberdayakan mereka dengan baik.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan memaparkan tahapan yang perlu dilakukan mulai dari perencanaan/pengusulan hingga pelaporan dalam satu rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada kepada warga masyarakat desa Ranca Kalapa Panongan Tangerang. Atas ketertarikan tim pengusul berdasarkan pengamatan selama 14 hari. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Pengusulan

Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui program Sintias. Program Sintias merupakan program pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang akan melakukan tridharma perguruan tinggi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang. Setelah diusulkan dan di unggah melalui web.sintias.unpam.ac.id proposal usulan akan dikirim ke reviewer oleh pihak LPPM Universitas Pamulang. Setelah mendapat catatan, tanggapan, mana-mana yang harus direvisi dan persetujuan dari reviewer kegiatan dapat dilaksanakan dengan mendapatkan surat tugas, kontrak penelitian / pengabdian, surat pengantar yang semuanya dapat dilakukan sendiri oleh tim dosen pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mendownload dokumen apa yang dibutuhkan. Pada sistem Sintias ini sudah disiapkan template penelitian dan template pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Pamulang. Jadi pengusul tinggal mengisi sesuai template

dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam pengisian template yang telah ditetapkan LPPM Universitas Pamulang, yang diajukan oleh ketua pengusul berikutnya mendapat persetujuan dari seluruh anggota. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan tim pengusul baik penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat dan pihak LPPM untuk merencanakan, melaksanakan, monitoring hasil dan melakukan evaluasi terhadap tim dosen pengusul yang melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

2. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses 15 pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kepada warga masyarakat desa Ranca Kalapa Panongan. Dari hasil survey dan wawancara dengan beberapa warga diperoleh data permasalahan salah satunya banyaknya warga ibu-ibu sebagai ibu rumah tangga, sehingga kurang produktif dan tidak menghasilkan apa-apa.

3. Tahap Persiapan

Pelaksanaan Tahap persiapan ini, dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan anggota (tim) sebelum pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar. Persiapan pelaksanaan meliputi : menyiapkan materi penyuluhan, menyiapkan pemateri/narasumber, persiapan konsumsi, daftar hadir, spanduk, dokumentasi dan perlengkapan lain yang dibutuhkan terkait pelaksanaan kegiatan. Setelah semua sudah siap tentu juga perlu konfirmasi kepada pelaksana tugas Kepala Desa Ranca Kalapa serta masyarakat, untuk ketetapan hari, tanggal dan waktu pelaksanaan.

4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan pelatihan Pembuatan Minuman Inovatif Untuk Memberdayakan Perekonomian Warga Masyarakat di desa Ranca Kalapa Panongan Tangerang Banten. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan tim pengusul agar program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dan hasilnya dapat dirasakan dan berguna untuk warga sekitar

5. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian

Pada tahaan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul diinterpretasikan agar dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna, selain itu juga 16 dapat referensi pengabdian berikutnya. Tentu akan dilampirkan dokumen kegiatan penyuluhan pentingnya menggerakkan perekonomian rakyat agar dapat menghasilkan pendapatan yang bisa digunakan untuk memperkuat perekonomian masyarakat di desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Tangerang Banten

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan mengenai meningkatkan kewirausahaan UMKM melalui pelatihan pembuatan minuman inovatif untuk memberdayakan perekonomian warga masyarakat Di Desa Panongan telah memberikan pengetahuan baru dan ide baru dalam inovasi penjualan minuman. Berdagang merupakan kelompok kerja terbesar di wilayah Desa Panongan. Materi yang disampaikan saat penyuluhan kepada warga adalah pengertian minuman kekinian yang dalam pelatihan kali ini adalah membuat minuman lemon serih, bagaimana manfaatnya, bahan yang digunakan serta prosedur pembuatan minuman lemon serih ini. Bahan-bahan yang digunakan antara lain serih, lemon, gula pasir atau gula merah, air matang

rebusan dan teh hijau sebagai penambah rasa

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang cukup mendapat partisipasi masyarakat setempat, partisipasi tersebut tidak hanya dalam kehadiran namun juga interaktif dalam mengemukakan pendapat dan dialog secara aktif selama proses pemberian materi dan pelatihan berlangsung. Berikut merupakan foto-foto hasil dokumentasi selama pelaksanaan pelatihan di Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang.



Gambar 3.1 Foto Kegiatan PKM

Kemudian pada akhir kegiatan ini dilanjutkan dengan penyerahan piagam penghargaan dan nota kerjasama antara Pemerintah Desa Ranca Kalapa yang diwakili oleh plt Kepala Desa Ranca Kalapa yaitu Bapak Rizki Trianan dengan Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang yang diwakili oleh Sekretaris Prodi Teknik Industri Bapak Tedi Dahniar.



Gambar 3.2 Serah terima piagam

3.2 Pembahasan

Peserta kegiatan penyuluhan ini terdiri dari 27 orang warga masyarakat Desa Ranca Kalapa. Penyuluhan ini diawali dengan penyampaian materi secara singkat tentang definisi kewirausahaan, UMKM, minuman kekinian, perkembangan minuman kekinian, cara pembuatan dan manfaat yang diperoleh dari minuman lemon serih. Kemudian dilanjutkan dengan peragaan atau demonstrasi cara pembuatan minuman ini dan diikuti dengan praktik langsung oleh warga. Antusiasme warga peserta PKM sangat besar pada sesi diskusi dan tanya jawab yang dibuktikan dengan banyaknya warga yang bertanya, seperti (1) Manfaat atau khasiat lain yang didapatkan ketika rutin meminum minuman lemon serih, (2) Rempah-rempah tambahan apa saja yang bisa ditambahkan untuk menambah aroma pada minuman ini, (3) Bahan-bahan alami apa saja yang bisa digunakan untuk membuat minuman penambah imunitas tubuh, serta (4) Berapa lama minuman ini bisa bertahan jika disimpan di dalam kulkas. (5) Seberapa besar peluang usaha dengan minuman lemon serih.

Proses pembuatan minuman lemon serih ini diawali dengan pencucian bahan-bahan alami yang digunakan seperti lemon dan serih hingga bersih. Kemudian serih digeprek atau dihancurkan, tambahkan air matang dan perasan jeruk lemon atau bisa juga dengan irisan jeruk lemon, sebagai penambah aroma ditambahkan teh hijau. Sebagai pemanis, tambahkan gula pasir atau gula merah yang disesuaikan dengan selera. Rebus campuran tersebut hingga mendidih selama ± 30 menit. Setelah mendidih, matikan kompor kemudian rebusan disaring sehingga tidak ada ampas rempah yang terikut ke dalam minuman tersebut. Minuman ini bisa dinikmati secara langsung sebagai wedang dalam keadaan hangat, ataupun disimpan di dalam kulkas dengan cara menuangkannya ke dalam botol penyimpanan setelah uap rebusan hilang atau minuman dalam kondisi suhu ruangan.



Gambar 3.3 Minuman Lemon serih yang sudah jadi

Pelaksanaan PKM pada akhir pelatihan selanjutnya dilakukan evaluasi yang merupakan penilaian setelah rangkaian dilakukan oleh tim PKM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Proses evaluasi yang dilakukan tim PKM adalah dengan menyebarkan kuesioner pada akhir acara untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan. Ada empat instrument kuesioner yang disertakan yaitu materi selama proses penyuluhan dan pelatihan pembuatan minuman. Peserta PKM bisa menanggapi instrumen kuesioner tersebut dengan memilih menggunakan skala likert 1 s/d 3 (Sangat paham, cukup paham, tidak mengerti). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan dengan total responden sebanyak 27 orang/peserta.

Tabel 3.1 Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumen Kuesioner	Sangat Paham	Cukup Paham	Tidak Mengerti
Definisi Kewirausahaan	5	21	0
Definisi Minuman Kekinian	5	21	0
Tujuan Inovasi	10	17	0
Cara Pembuatan	27	0	0

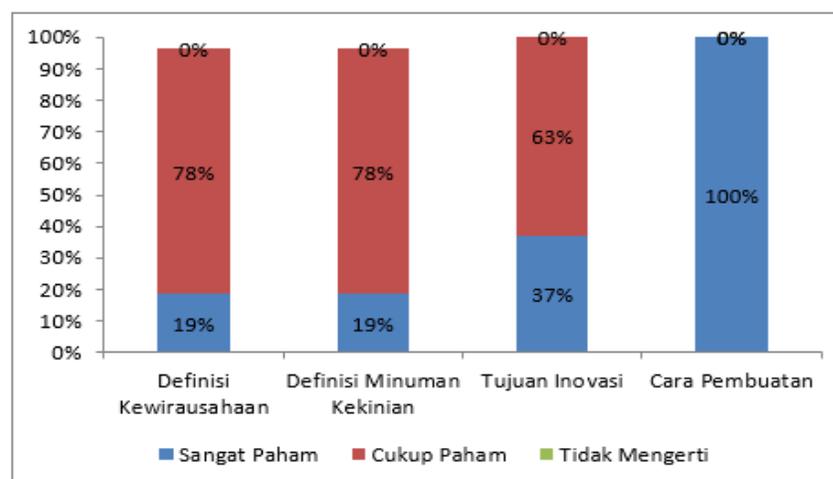
(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

Tabel 3.2 Hasil Kuesioner dalam persen

Instrumen Kuesioner	Sangat Paham	Cukup Paham	Tidak Mengerti
Definisi Kewirausahaan	19%	78%	0%
Definisi Minuman Kekinian	19%	78%	0%
Tujuan Inovasi	37%	63%	0%
Cara Pembuatan	100%	0%	0%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Dari data tanggapan peserta PKM pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 di atas dapat kita simpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan ada sekitar 78% (21 orang) sudah cukup memahami materi tentang definisi kewirausahaan dan minuman kekinian yang disampaikan. Sebanyak 63% (17 orang) cukup memahami mengenai tujuan inovasi. Data lengkapnya bisa dilihat pada diagram batang berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 4.4. Tanggapan Instrumen Kuisiener

Berdasarkan gambar 4.4 yaitu grafik persentasi pemahaman para peserta PKM, sebanyak lebih dari 75% peserta memahami materi tentang definisi kewirausahaan dan minuman kekinian artinya bahwa para peserta PKM sudah paham dan bahkan ada yang sudah berjalan usaha sendiri. Sebanyak 100% sangat paham dengan bagaimana cara pembuatan minuman lemon sereh yang sudah didemonstrasikan oleh tim dosen pengabdian. Sebanyak 0 % yang tidak mengerti artinya tidak ditemukan dari keempat instrument kuisioner yang diberikan kepada responden, yang mana hal ini harus ada tindak lanjutnya dari pihak dosen pelaksana PKM untuk melakukan evaluasi kembali kepada para peserta PKM di Desa Ranca Kalapa atas apa yang mereka pahami selama pelatihan berlangsung.

4. Kesimpulan

Penyuluhan dan pelatihan pembuatan minuman lemon sereh yang dilaksanakan di aula Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Tangerang merupakan bentuk implementasi dari salah satu program tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Peserta kegiatan mendapatkan pengarahan tentang cara pembuatan serta dapat menjadikan alternatif usaha minuman kekinian yang baru dengan bahan alami. Minuman lemon sereh ini juga sebagai minuman kesehatan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat di lingkungan tersebut dan sebuah inovasi terbaru dalam penyajian minuman kekinian yang dapat dijual kembali guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ranca Kalapa.

5. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan bukan hanya sebagai pengetahuan, tetapi dapat diaplikasikan oleh masyarakat sehingga mempunyai nilai daya saing penjualan produk minuman di pasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa diselesaikan berkat bantuan rekan-rekan dosen dan mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang dan peran serta pihak aparat Pemerintah Desa Ranca Kalapa beserta masyarakat Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Tangerang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Alfabeta Dion, A., Raharja, E., 2012, "Analisa Faktor-faktor Motivasi yang mempengaruhi Minat Berwirausaha". Diponegoro

Ariska, S.B. & Utomo, D. (2020). Kualitas minuman serbuk instan sereh (*Cymbopogon citratus*) dengan metode foam mat drying. *TEKNOLOGI PANGAN: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 11(1), 42-51.

Arrifah, C. W. N. (2018). *Aktivitas Antioksidatif dan Mutu Sensoris Minuman Ekstrak Daun Sereh (Cymbopogon Citratus) dan Ekstrak Daun Stevia (Stevia Rebaudiana)*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember. Jember.

Buchari Alma. 2011. *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung: Daryanto, 2010, *Pengantar Kewirausahaan*, Kanisius

Ekaputri, F. (2018). *Pengaruh Perbandingan Kulit Dan Sari Lemon Dan Konsentrasi Kayu Manis Terhadap Karakteristik Selai Lemon (Citrus Limon Burm F.) Secara Organoleptik*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Pasundan. Bandung.

Hidayat, R, Maf'ullah, E. N, Mardiyanti, D, & Susanti, A. (2021). *Pemberdayaan Remaja Produktif melalui Pelatihan Pemanfaatan tanaman Lokal untuk Pembuatan Hand Sanitizer di Desa Banjarsari Jombang*. *Jurnal Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2: 1, 21-26.

Kusumawati, D.N., Kusumah, W.I., Wibisono, R.W. (2022). Analisis Desain Kemasan Produk Umkm Makanan Tradisional Lemper Berbahan Alami Memiliki Daya Tarik Dan Ketahanan Mutu Produk. Jurnal Nawala Visual. 4: 1.

Leung, A. Y., & Foster, F. (1996). Encyclopedia Of Common Natural Ingredients Used In Food, Drugs And Cosmetic. Ed ke-2. New York: John Wiley & Sons

Lubis, I. dkk. (2022). Pembuatan Desain Logo Dan Kemasan Susu Kedelai Serta Pemasaran Produk Berbasis Sosial Media . Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1. Rohaenah, Siti Hajar. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Optimalisasi Pengembangan Dan Inovasi Bisnis Kopi Bumdes Jaya Laksana Di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

Ramadhianto, A. (2017). Uji Bioaktivitas Crude Buah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Terhadap Bakteri Escherichia Coli Secara In Vitro. Skripsi. Fakultas Biologi. Universitas Medan Area. Medan.

Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. Jurnal Kewirausahaan. 3: 2.

Tinambunan, E.C. Syahra, A.F. Hasibuan, N. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Milenial Terhadap Boba vs Kopi di Kota Medan. Journal